

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tahap pemberdayaan ekonomi usaha budidaya ikan hias air tawar di Desa Bendil Jati Wetan**

Pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal, yaitu pertama bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun. Kedua bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian yang tidak statis, melainkan dinamis.

Dalam kaitan dengan konsep pemberdayaan masyarakat, banyak pakar yang membahas hal ini. Salah satunya adalah Payne sebagaimana yang dikutip Isbandi mengemukakan bahwa pemberdayaan (*empowerment*) pada intinya ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui dan fase percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.<sup>132</sup>

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu di

---

<sup>132</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 78

sini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil risiko, mampu mencari dan menangkap informasi serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto paling tidak memiliki empat hal, yaitu kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.<sup>133</sup>

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Konsep pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada keterlibatan semua pihak, baik pemerintah maupun semua lapisan masyarakat. Maka dari itu diambil rumusan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan melalui proses pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat maupun pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat di berbagai bidang.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat.....* . hal, 50

<sup>134</sup> *Ibid*, hal. 52-54

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Desa Bendiljati Wetan merupakan salah satu pusat budidaya ikan hias air tawar yang ada di Tulungagung. Ikan hias air tawar menjadi produk unggulan di Desa Bendiljati Wetan ini, karena hampir seluruh masyarakat yang tinggal di desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani ikan. Pemerintah Desa turut andil dalam upaya meningkatkan usaha budidaya ikan hias air tawar dengan memberlakukan program pemberdayaan untuk masyarakatnya. Tujuannya yang ingin dicapai adalah dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petani ikan sehingga dapat memperbaiki masa depan para petani ikan di Desa Bendiljati Wetan.

Beberapa strategi pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan usaha budidaya ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan adalah sebagai berikut:

### **1. Membentuk Kelompok**

Kelompok tani peternak ikan tersebut diawali dengan niat yang baik dalam upaya meningkatkan usahanya di bidang budidaya ikan air tawar. Pembentukan kelompok tersebut bertujuan agar petani ikan yang ada di Desa Bendiljati Wetan tersebut mendapatkan wadah untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan ketrampilan mereka. Kelompok tani yang pertama kali dibentuk adalah dibentuklah Kelompok Tani Mina Makmur. Pembentukan kelompok tani tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat desa. Kemudian disusul pembentukan kelompok perikanan yang lain yaitu kelompok Mutiara Barokah (2016), kelompok

Kolam Jaya (2017) dan kelompok Berkah (2017). Dan ketika sudah bergabung dengan kelompok-kelompok perikanan tersebut dengan otomatis mereka akan mendapat pengetahuan-pengetahuan baru melalui pelatihan-pelatihan ataupun sosialisasi-sosialisasi yang diberikan.

Pembentukan kelompok-kelompok tani tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para petani ikan. Karena upaya pemerintah untuk memakmurkan masyarakatnya tidak hanya dengan membentuk kelompok tani saja melainkan dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan usaha budi daya ikan hias air tawar melalui kelompok-kelompok tersebut. Sosialisasi dan pelatihan yang diadakan meliputi tentang cara budi daya ikan hias air tawar sampai dengan cara mengembangkan usaha. Dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani ikan dalam menjalankan usahanya dimana yang mulanya membudidayakan ikan belum benar menjadi lebih baik dan efisien sehingga dapat meningkatkan *income* penghasilan para petani ikan di Desa Bendiljati Wetan ini.

Pembentukan kelompok tani ini merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam upaya meningkatkan suatu usaha di masyarakat. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat berarti juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan

pengembangan prakarsanya. Upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dapat diwujudkan dengan dua tahap. Pertama, tingkat pemerataan sumber daya maupun kekayaan negara. Kedua, penguasaan alat-lata produksi, apakah penguasaan itu lebih besar atau terkumpul pada kelompok kecil.<sup>135</sup>

Upaya pengembangan dapat berjalan secara efektif apabila penempatan sasaran pemberdayaan sebagai subjek juga tepat, karena penempatan merupakan kunci karena sasaran pemberdayaan memiliki keragaman karakter, potensi dan kebutuhan mereka masing-masing. Dan dengan pembentukan kelompok tani inilah pemerintah dapat menentukan siapa-siapa yang memerlukan pemberdayaan dan dapat diberdayakan.

## **2. Mengadakan Sosialisasi dan Pelatihan**

Salah satu kelompok tani perikanan di Desa Bendiljati Wetan adalah kelompok Mina Makmur dimana kelompok tani perikanan ini telah dikukuhkan oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan sebagai Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP). Dengan dikukuhkannya kelompok Mina Makmur ini, maka bisa mengadakan sosialisasi dan pelatihan secara mandiri tanpa harus menunggu dari dinas terkait. Alasan pengukuhan tersebut karena kelompok Mina Makmur telah menjadi salah satu wadah komunikasi dan tempat untuk saling bertukar informasi sesama anggota kelompok budidaya. Selain itu kelompok Mina

---

<sup>135</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Progam IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm. 37

Makmur tersebut dinilai telah ikut meningkatkan kesejahteraan anggota serta mensukseskan program pembangunan nasional.

Dengan adanya P2MKP tersebut maka pelatihan dapat dilakukan secara rutin dan mandiri atau kapanpun apabila perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha budidaya ikan hias air tawar. Selain itu juga semakin banyaknya informasi yang diterima terkait dengan budidaya ikan hias air tawar termasuk jenis ikan yang harganya tinggi dan laku di pasaran, cara kawin silang ikan hias, daerah-daerah dengan pasar penjualan tinggi, dan sebagainya.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan Arti Yoesdiarti tentang *Strategi Pengembangan Agribisnis Ikan Hias di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor*, dihasilkan bahwa analisis matriks SWOT memberikan beberapa alternatif yaitu strategi pengembangan, seperti: (1) Peningkatan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan; (2) Pendidikan dan pelatihan prosedur ekspor dan pemasaran, (3) Pengawasan dan bimbingan teknologi produksi secara berkelanjutan; (4) Pemasaran ikan hias yang memperkuat posisi dan peran pembudidaya; dan (5) Kerjasama dengan produsen pakan.<sup>136</sup>

### **3. Mendapatkan Program Bantuan**

Pemerintah desa dan pengurus kelompok tani melakukan inisiatif agar masyarakat termotivasi untuk menjadikan usaha budi daya ikan air tawar

---

<sup>136</sup> Arti Yoesdiarti, Siti Masithoh, Dudi Lesmana. *Strategi Pengembangan Agribisnis Ikan Hias di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor*. Jurnal Mina Sains ISSN: 2407-9030 Volume 3 Nomor 2, Oktober 2017.

sebagai penghasilan utama yaitu dengan membantu para petani ikan mendapatkan program-program dari pemerintah. Dimana setiap program-program yang ditawarkan oleh pemerintah merupakan bantuan modal dalam bentuk pinjaman modal usaha yang tidak memberatkan para petani ikan.

Program bantuan yang diterima oleh masyarakat berupa pinjaman dana untuk pengembangan budidaya ikan air tawar. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan budidaya ikan air tawar maupun ikan hias air tawar. Proses pengelolaan bantuan tersebut seperti koperasi, jadi anggota kelompok dapat menabung dalam melakukan cicilan dari bantuan yang diterimanya.

Dalam mendapatkan program-program bantuan dari pemerintah diperlukan tidak lepas dari peran adanya kelompok tani. Hal tersebut dikarenakan pemerintah atau instansi terkait khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan tidak bisa memberikan bantuan kepada petani ikan secara individu, melainkan harus ada pengajuan dari kelompok. Untuk petani ikan di Desa Bendiljati Wetan ini pernah mendapatkan bantuan program dari pemerintah dan yang mendapatkan bantuan program tersebut adalah petani ikan yang merupakan anggota kelompok Tani Mina Makmur yang sekarang menjadi P2MKP. Pada tahun 2017 kelompok tani Mina Makmur mendapatkan program Hululir dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Program tersebut bernilai 10 Milyar. Pada tahun 2018 kelompok tani Mina Makmur mengajukan bantuan dana sebesar 5 Milyar untuk 10 orang.

Barang-barang modal penting artinya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di dalam masyarakat yang sangat kurang maju sekalipun barang-barang modal sangat besar perannya dalam kegiatan ekonomi. Pada masa kini pertumbuhan ekonomi dunia telah mencapai tingkat tinggi. Yaitu jauh lebih modern dari kemajuan yang di capai oleh suatu masyarakat yang masih belum berkembng. Untuk saat ini modernisasi teknologi memegang peran yang penting dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi. Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktifitas barang-barang modal tidak akan mengalami perubahan dan tetap berada pada tingkat yang sangat rendah. Kemajuan teknologi menimbulkan beberapa efek positif dalam pertumbuhan ekonomi, dan oleh karenanya pertumbuhan ekonomi menjadi lebih pesat.<sup>137</sup>

#### **4. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi**

Pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa Bendiljati Wetan bersama kelompok perikanan adalah pelatihan dan pendampingan produksi ikan hias mulai dari pembenihan, pemeliharaan, pembesaran dan juga sampai pengemasan dan pemasaran. Dalam kegiatan pendampingan dilakukan oleh pengurus kelompok perikanan bersama dengan anggota kelompok yang sudah memiliki pengalaman memproduksi ikan dengan kualitas yang baik. Dengan pendampingan dan tukar pengalaman maka keahlian yang dimiliki masing-masing anggota akan semakin meningkat.

---

<sup>137</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.429

Keberhasilan pemberdayaan tidak sekedar menekankan pada hasil, tetapi juga pada prosesnya melalui tingkat partisipasi yang tinggi, yang berbasis kepada kebutuhan dan potensi masyarakat. Keterlibatan sasaran dalam tahap perencanaan merupakan satu cara untuk mengajak mereka aktif terlibat dalam proses pemberdayaan. Dengan keterlibatan tersebut, mereka memiliki ikatan emosional yang mensukseskan program pemberdayaan.<sup>138</sup>

Strategi pemberdayaan, hakikatnya merupakan gerakan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Gerakan masyarakat berbeda dengan membuat model. Suatu model cenderung harus membuat dulu sebuah model percontohan secara ideal, selanjutnya setelah teruji baru disebarluaskan. Berbeda dengan strategi gerakan masyarakat, ditempuh melalui jangkauan kepada masyarakat seluas-luasnya atau sebanyakbanyaknya. Benih pemberdayaan ditebar di berbagai lapisan masyarakat. Masyarakat akhirnya akan beradaptasi, melakukan penyempurnaan dan penahanan yang disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan kebutuhan, serta cara atau pendekatan mereka. dengan demikian model atau strategi pemberdayaan akan beragam, menyesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal.

Pemberdayaan masyarakat juga merupakan strategi yang bertujuan untuk mendorong penduduk miskin untuk secara kolektif terlibat dalam proses pengambilan keputusan termasuk menanggulangi kemiskinan yang mereka alami sendiri. Masyarakat miskin bukan sebagai objek, melainkan subjek. Keberdayaan penduduk miskin ditandai dengan semakin

---

<sup>138</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat.....* . hal, 87

bertambahnya kesempatan kerja yang diciptakan sendiri oleh penduduk miskin secara kolektif, dan pada gilirannya akan memberikan tambahan penghasilan, meringankan beban konsumsi, serta meningkatkan nilai simpan atau aset keluarga miskin. Keberdayaan penduduk miskin juga ditandai dengan semakin meningkatnya kapasitas penduduk miskin secara kolektif dalam mengelola organisasi pembangunan secara mandiri.<sup>139</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditya Adriadhi<sup>140</sup>, bahwa aspek finansial budidaya ikan Black Ghost, Cupang, Maskoki, Manfish dan Louhan selama 90 hari dengan menggunakan 1 paket induk yaitu diperoleh pendapatan dan keuntungan yang bervariasi pada 5 spesies; R/C ratio lebih dari 1 artinya memperoleh keuntungan dari total biaya yang dikeluarkan; Jumlah produksi dan harga satuan ikan hias air tawar diatas titik impas sehingga menguntungkan; Hasil Analisis SWOT pada kuadran I (S-O) dengan titik sumbu  $x = 0,85$  dan  $y = 0,71$ . artinya pilihan strategi agresif dengan memanfaatkan kekuatan maksimal untuk mencapai peluang.

#### **B. Dampak pemberdayaan ekonomi budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa Bendiljati Wetan**

Setelah segala upaya untuk memberdayakan masyarakat desa Bendiljati Wetan pada bidang perikanan terlaksanakan, maka yang harus diperhatikan kembali adalah tujuan diadakanya upaya pemberdayaan masyarakat desa tersebut. Dimana tujuan tersebut pasti mengarah ke hal-hal yang positif dan

---

<sup>139</sup> <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> (3 Oktober 2020)

<sup>140</sup> Aditya Adriadhi, Aziz Nur Bambang, YS Darmanto. *Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Air Tawar di Kota Semarang*. Agromedia. Vo. 34. No. 2. September 2016.

memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat, baik golongan lemah maupun golongan kuat.

### **1. Membuka lapangan pekerjaan baru**

Strategi pengembangan usaha budidaya ikan hias air tawar dapat membuka lapangan pekerjaan baru antara lain toko pakan ikan hias air tawar, penjual mrutu dan cacing pakan ikan, jasa pengemasan paket ikan hias. Memang terbukanya lapangan pekerjaan baru tersebut juga merupakan salah satu harapan dikembangkannya usaha budidaya ikan hias air tawar. Dengan semakin berkembangnya budidaya ikan hias air tawar di desa Bendiljati Wetan tentunya akan semakin banyak peluang usaha dan pekerjaan yang mengikutinya. Dengan demikian maka tingkat ekonomi masyarakat juga akan semakin meningkat dan semakin makmur.

Banyak informasi perlu digunakan untuk menunjukkan taraf kemakmuran dan taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat suatu negara. Presentasi penduduk yang memiliki kendaraan, tingkat pendapatan mereka dan pemilikan harta-harta lain merupakan petunjuk penting dalam melihat taraf kemakmuran yang di capai. Disamping itu, kemakmuran di tentukan oleh fasilitas untuk mendapatkan suplai listrik dan air minum yang bersih, fasilitas pendidikan dan taraf pendidikan yang di capai, taraf kesehatan dan fasilitas kesehatan yang tersedia, keadaan perumahan masyarakat miskin dan taraf perkembangan infrastruktur yang di capai. Tersedianya lapangan kerja yang cukup. Apabila semua factor-faktor tersebut digunakan untuk

menunjukkan tingkat kemakmuran setiap negara, maka akan di hadapkan masalah dalam mengumpulkan data-data tersebut<sup>141</sup>.

## **2. Mendapatkan ilmu dan ketrampilan yang baru dan baik**

Manfaat pengembangan budidaya ikan air tawar ini adalah bertambahnya ilmu dan berkembangnya ketrampilan petani ikan di Desa Bendiljati Wetan, dimana yang awalnya hanya budidaya ikan air tawar jenis konsumsi, sekarang berkembang dalam usaha budi daya ikan hias air tawar. Untuk meningkatkan ilmu dan ketrampilan yang baru tersebut pemerintah desa dengan pengurus kelompok tani mendatangkan atau mengundang tenaga ahli yang sudah berpengalaman dalam usaha budi daya ikan air tawar untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan-pelatihan.

Adanya kelompok-kelompok tani perikanan dapat menjadi wadah para petani ikan untuk menyambung tali persaudaraan tetapi juga dapat menjadi tempat bertukar informasi mengenai pasar atau info-info terkini mengenai perikanan. Dengan adanya kelompok tani perikanan tersebut dapat membantu petani ikan dalam memenuhi permintaan pelanggan atau pasar. Karena tidak selamanya para petani ikan bisa memenuhi permintaan konsumen. Apabila petani ikan tersebut tidak bisa memenuhi permintaan dari konsumennya dikarenakan barang kosong, maka petani ikan tersebut bisa mengambil ikan yang tidak dimilikinya ke petani ikan lain yang memiliki ikan yang diinginkan oleh konsumennya.

---

<sup>141</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm, 423

Menurut Sukirno, barang-barang modal penting artinya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di dalam masyarakat yang sangat kurang maju sekalipun barang-barang modal sangat besar perannya dalam kegiatan ekonomi. Pada masa kini pertumbuhan ekonomi dunia telah mencapai tingkat tinggi. Yaitu jauh lebih modern dari kemajuan yang di capai oleh suatu masyarakat yang masih belum berkembang. Untuk saat ini modernisasi teknologi memegang peran yang penting dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi. Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktifitas barang-barang modal tidak akan mengalami perubahan dan tetap berada pada tingkat yang sangat rendah. Kemajuan teknologi menimbulkan beberapa efek positif dalam pertumbuhan ekonomi, dan oleh karenanya pertumbuhan ekonomi menjadi lebih pesat. Kemajuan teknologi tersebut juga harus didukung oleh peningkatan ilmu dan ketrampilan sumberdaya manusia sebagai pelaku teknologi tersebut.<sup>142</sup>

### **3. Mendapatkan bantuan modal untuk usaha**

Adanya kelompok-kelompok tani perikanan juga dapat menyalurkan program-program bantuan dari pemerintah dimana setiap program tersebut adalah bantuan yang berupa pinjaman modal atau pemberian benih ikan maupun alat-alat yang dibutuhkan dalam budi daya ikan. Bantuan modal tersebut didapatkan dengan cara pengurus kelompok mengajukan

---

<sup>142</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.429

permohonan program bantuan ke instansi terkait seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) atau Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP).

Menurut Sukirno, kekayaan alam dan modal usaha akan mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam suatu negara dimana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor utama pertanian (pertanian dan pertambangan) yaitu sektor di mana kekayaan alam terdapat.<sup>143</sup>

Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat perkembangan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi. Disamping itu sebagai akibat pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk yang selalu bertambah tinggi. Hal ini menyebabkan produktivitas bertambah dan akan menimbulkan pertambahan produksi yang begitu cepat dari pada penambahan tenaga kerja. Apabila tersedianya pengusaha dalam sejumlah penduduk tertentu adalah lebih banyak. Maka akan lebih banyak juga kegiatan ekonomi yang dijalankan.

---

<sup>143</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.429

#### **4. Dapat meningkatkan penghasilan keluarga**

Sebagian besar masyarakat Desa Bendiljati Wetan telah menjadikan usaha budidaya ikan air tawar sebagai penghasilan utama mereka. Ditambah lagi keadaan ekonomi dari mereka yang berprofesi sebagai petani ikan baik ikan hias air tawar maupun ikan air tawar konsumsi, telah mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan petani ikan yang awal mulanya harus mencari pinjaman untuk memulai usaha, akhirnya mereka bisa mendapatkan bantuan modal dari pemerintah, dan karena mereka sudah mendapatkan pengetahuan tentang pengembangan usaha sehingga mereka juga bisa mengatur keuangan bisnisnya.

Adajuga peternak ikan hias air tawar yang awalnya hanya memiliki 2-4 kolam ikan, sekarang mereka bisa memperbanyak kolam ikan mereka. Bahkan tak jarang petani ikan yang bergabung menjadi anggota kelompok tani memiliki kolam diluar daerah Desa Bendiljati Wetan.

Upaya pengarahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat akan meningkatkan produktifitas masyarakat, dengan cara membangun ekonomi rakyat yang berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mndonasikan potensinya atau dengan kata lain memperdayakanya. Sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat di gali dan di manfaatkan. Dengan demikian masyarakat mampu secara partisipasif

dalam menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.<sup>144</sup>

Dengan adanya strategi pengembangan usaha budidaya ikan hias air tawar inilah masyarakat desa dapat merasakan program-program yang dibuat oleh pemerintah. Program-program tersebut dapat berupa ilmu atau bahkan bantuan permodalan. Keuntungan yang diperoleh masyarakat dapat dirasakan ketika masyarakat telah mengalami masa panen dan penjualan dalam skala besar ke luar daerah dimana permintaan pasar dan harga yang tinggi pada jenis ikan hias air tawar. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi dimana masyarakat dapat berjualan secara online dengan jangkauan konsumen yang lebih luas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aditya Adriadhi<sup>145</sup>, bahwa aspek finansial budidaya ikan Black Ghost, Cupang, Maskoki, Manfish dan Louhan selama 90 hari dengan menggunakan 1 paket induk yaitu diperoleh pendapatan dan keuntungan yang bervariasi pada 5 spesies; R/C ratio lebih dari 1 artinya memperoleh keuntungan dari total biaya yang dikeluarkan; Jumlah produksi dan harga satuan ikan hias air tawar diatas titik impas sehingga menguntungkan; Hasil Analisis SWOT pada kuadran I (S-O) dengan titik sumbu  $x = 0,85$  dan  $y = 0,71$ . artinya pilihan strategi agresif dengan memanfaatkan kekuatan maksimal untuk mencapai peluang.

---

<sup>144</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 220

<sup>145</sup> Aditya Adriadhi, Aziz Nur Bambang, YS Darmanto. *Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Hias Air Tawar di Kota Semarang*. Agromedia. Vo. 34. No. 2. September 2016.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arti Yoesdiarti<sup>146</sup>, dimana hasilnya didapatkan bahwa analisis matriks SWOT memberikan beberapa alternatif yaitu strategi pengembangan, seperti: (1) Peningkatan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan; (2) Bantuan sarana dan prasarana; (3) Akses jaringan pasar secara efisien; (4) Peningkatan produksi sesuai dengan pasar; (5) Pendidikan dan pelatihan prosedur ekspor dan pemasaran, (6) dukungan lembaga keuangan untuk pembudidaya; (7) Pengawasan dan bimbingan teknologi produksi secara berkelanjutan; (8) Penguatan jaringan antara pembudidaya dan perusahaan eksportir; (9) Penerapan teknologi produksi; (10) Penelitian yang berinovasi; (11) Mengoptimalkan peran PEMDA (pemerintah daerah) dalam pemberian subsidi; (12) Penggunaan pakan alami; (13) Optimalisasi fungsi Pusat Promosi dan Pemasaran dengan menyediakan karantina ikan; (14) Pemasaran ikan hias yang memperkuat posisi dan peran pembudidaya; dan (15) Kerjasama dengan produsen pakan.

### **C. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi usaha budidaya ikan hias air tawar serta solusi yang ditempuh**

#### **1. Rendahnya kesadaran masyarakat**

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok tanik perikanan dalam upaya peningkatan usaha budidaya ikan hias air tawar. Pemerintah desa Bendiljati Wetan berupaya memberdayakan masyarakatnya agar dapat lebih meningkatkan

---

<sup>146</sup> Arti Yoesdiarti, Siti Masithoh, Dudi Lesmana. *Strategi Pengembangan Agribisnis Ikan Hias di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor*. Jurnal Mina Sains ISSN: 2407-9030 Volume 3 Nomor 2, Oktober 2017.

usahanya di bidang budidaya ikan hias air tawar. Namun hal tersebut tidaklah mudah, karena pola pikir masyarakat desa yang relatif masih tradisional. Meskipun begitu upaya pemberdayaan harus tetap berjalan sampai tujuan utama didakannya pemberdayaan masyarakat desa tersebut tercapai.

Kendala tersebut merupakan kendala intrinsik atau kendala yang muncul dari dalam diri petani ikan itu sendiri. Adanya sebagian masyarakat yang memiliki kesadaran dan minat yang rendah akan menjadi kendala dalam upaya pemerintah desa meningkatkan budidaya ikan hias air tawar di wilayahnya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui fungsi atau manfaat dari pengembangan usaha budidaya ikan hias air tawar tersebut. Maka disini pemerintah desa harus memberikan pengertian kepada masyarakat akan manfaat yang akan mereka rasakan ketika mereka mau mengikuti program-program pengembangan usaha budidaya ikan hias air tawar yang diberikan. Karena pemberdayaan masyarakat tidak mungkin terlaksanakan tanpa adanya keterlibatan penuh dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi disini bukan hanya kehadiran raga melainkan kontribusi tahapan yang harus dilalui oleh sasaran pemberdayaan dalam program kerja pemberdayaan tersebut.

Dilihat dari sejarahnya usaha budidaya ikan hias air tawar mulai diminati oleh masyarakat Desa Bendiljati Wetan ketika ada tiga orang perintis usaha menekuni usaha di bidang perikanan, pada saat itu tiga orang tersebut memulai usaha budidaya ikan dengan membudidayakan ikan

konsumsi. Seiring berjalannya waktu mereka merambah ke ikan hias, kemudian dari sinilah masyarakat Desa Bendiljati Wetan terinspirasi untuk menjalankan usaha yang sama yaitu usaha budidaya ikan air tawar. Jadi disini mulai muncul kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan masa depan keluarga mereka.

Menurut Sukirno pembangunan ekonomi hanya dimungkinkan oleh adanya kenaikan produktifitas di sektor pertanian dan perikanan serta perkembangan di sektor pertambangan. Hal ini berarti bahwa walaupun negara yang telah mencapai pertumbuhan tinggi merupakan negara industry, perkembangan permulaan ke arah itu hanya di mungkinkan oleh adanya perkembangan di sektor pertanian dan perikanan serta pertambangan.<sup>147</sup>

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.<sup>148</sup> Upaya pengarahannya sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat akan meningkatkan produktifitas masyarakat, dengan cara membangun ekonomi rakyat yang berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara

---

<sup>147</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Perkembangan*,,,,,, hlm. 171

<sup>148</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 1998) hlm. 146

mengembangkan dan mndonasikan potensinya atau dengan kata lain memperdayakanya. Sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan. Dengan demikian masyarakat mampu secara partisipasif dalam menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.<sup>149</sup>

## **2. Kendala dari luar (kebijakan pemerintah, harga pasar tidak menentu, dan cuaca yang tidak menentu)**

Hambatan tidak hanya dari dalam diri seseorang, melainkan bisa datang dari luar. Hal diatas merupakan salah satu contoh yang berasal dari dalam. Sedangkan hambatan atau kendala dari luar dalam upaya pemberdayaan budidaya ikan ada misalnya kebijakankebijakan pemerintah dalam penetapan harga pakan ikan atau harga kargo untuk pengiriman keluar pulau. Bukan hanya itu saja bahkan cuaca juga bisa menjadi salah satu kendala.

Solusi untuk berubah-ubahnya kebijakan pemerintah mengenai harga, masyarakat tidak bisa melakukan apa-apa. Mereka hanya bisa mengikuti keputusan pemerintah tersebut. Seiring berjalannya waktu, maka kenaikan-kenaikan tarif tersebut akan menjadi biasa dan dapat juga diatasi dengan menambah biaya atau ongkos kirim.

Kendala berikutnya adalah masalah harga ikan yang tidak seragam. Jenis ikan yang samapun terkadang harganya berbeda di beberapa peternak

---

<sup>149</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Perkembangan...*, hlm. 220

dan pembeli. Perbedaan harga tersebut terkadang akan merusak harga pasaran jenis ikan tertentu. Untuk menyiasati harga tersebut peternak ikan hias air tawar melakukan kerjasama dengan pengepul dan pengiklan di media sosial. Sehingga meskipun harga pasar sedang jatuh, para peternak terlalu mengalami kerugian yang cukup besar. Karena sudah ada pembeli yang membeli ikannya.

Pergantian cuaca yang tidak bisa diprediksi atau dikontrol, dengan perubahan cuaca yang tiba-tiba bisa saja menyebabkan ikan gampang terkena penyakit atau hama ikan yang lain. cuaca sangat berpengaruh dalam budidaya ikan hias air tawar. Hal ini dikarenakan jenis ikan hias biasanya ikannya tidak terlalu besar, sehingga kurang tahan dengan perubahan cuaca atau juga perubahan kadar air di kolam. Untuk mengatasi cuaca yang tidak menentu, para peternak ikan biasanya lebih memperhatikan kualitas air dan apabila perlu juga menggunakan obat-obatan untuk mencegah ikan-ikannya terkena jamur atau virus. Selain itu juga dengan memperhatikan Ph air, tidak hanya itu penambahan obat-obatan pada ikan juga perlu seperti obat fungi. Obat fungi tersebut mencegah ikan terserang jamur.

Berbagai kebijakan pemerintah untuk mendukung peningkatan produksi perikanan telah dilakukan, anataranya lain<sup>150</sup>:

---

<sup>150</sup> Bambang Cahyono, Budidaya Ikan Air Tawar: Ikan Gurami, Ikan Nila, Ikan Mas (Yogyakarta :Kansius,2000), hal. 10

- 1) Pembinaan seluruh aparat dinas perikanan mulai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, baik berupa bimbingan teknis maupun non teknis
- 2) Pemberian rekomendasi paket-paket hasil penelitian untuk dapat disebar luaskan kepada petani atau pengusaha agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan produktivitas perikanan.
- 3) Bimbingan kepada masyarakat berupa penyuluhan-penyuluhan mengenai sasaran produksi budi daya ikan air tawar.
- 4) Pembangunan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar di seluruh Indonesia untuk memudahkan petani atau pengusaha mendapatkan informasi atau fasilitas lainnya, misalnya pengadaan benih ikan

Usaha budi daya ikan air tawar sebenarnya sangat mudah, asal ketersediaan air mencukupi. Walaupun tidak diberi makan, ikan masih bisa bertahan hidup karena ikan memperoleh makanan secara alami di kolam misalnya berupa jentik-jentik dan plankton.<sup>151</sup> Kesetabilan politik, kebijakan ekonomi pemerintah, kekayaan alam yang dimiliki, jumlah dan kemampuan tenaga kerja, tersedianya usahawan yang gigih dan kemampuan mengembangkan dan menggunakan teknologi modern adalah beberapa faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.<sup>152</sup>

Upaya pengarahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat akan meningkatkan produktivitas masyarakat, dengan cara

---

<sup>151</sup> Ibid.....hlm 10

<sup>152</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Perkembangan...*, hlm.429

membangun ekonomi rakyat yang berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mndonasikan potensinya atau dengan kata lain memperdayakanya. Sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan. Dengan demikian masyarakat mampu secara partisipatif dalam menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.<sup>153</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bagus Dwi Nugroho<sup>154</sup>, bahwa situasi budidaya ikan konsumsi dan ikan hias yang ada pada kelompok Mitra Posikandu memiliki potensi untuk berkembang dengan didukung sarana dan prasarana yang baik, dukungan Pemda, komunikasi yang baik antar anggota, serta memiliki lokasi yang strategis yaitu berada pada kawasan minapolitan. Kendala yang dihadapi kelompok yaitu tingkat SDM yang rendah, harga jual produk yang tidak stabil, modal yang terbatas, serta alih fungsi lahan budidaya sebagai perumahan umum.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Eni Agustin<sup>155</sup>, bahwa 1) Upaya pemberdayaan budidaya ikan air tawar di Desa Bendiljati Wetan adalah membentuk kelompok tani, mengadakan pelatihan dan sosialisasi serta mendapatkan dan menyalurkan program-program dari pemerintah. 2) Kendala

---

<sup>153</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Perkembangan...*, hlm. 220

<sup>154</sup> Bagus Dwi Nugroho, Hartrisari Hardjomidjojo, dan Ma'mun Sarma *Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar dan Ikan Hias Air Tawar pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor*. Manajemen IKM, Vol. 12 No. 2, September 2017 (127-136).

<sup>155</sup> Eny Agustin Nur Aeni. *Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Tulungagung, 2019.

dalam pemberdayaan budi daya ikan air tawar di Desa Bendiljati Wetan adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat dari adanya pemberdayaan, harga pasar yang tidak menentu, dan cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan ikan mati. 3) Manfaat Pemberdayaan Budi Daya Ikan Air Tawar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan adalah mendapatkan ilmu dan ketrampilan dalam budidaya ikan air tawar, mendapatkan bantuan modal, dan meningkatkan penghasilan keluarga.

Penelitian ini mendukung penelitian Djoni<sup>156</sup>, bahwa strategi yang dapat diterapkan dalam usaha pengembangan bisnis ikan hias cupang adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Tindakan yang perlu dilakukan antara lain mempertahankan kualitas bunga dan keanekaragamnya, penentuan harga yang sesuai dengan daya beli masyarakat dan memberi pelayanan yang baik, menjaga hubungan dengan konsumen. Selain itu harus meningkatkan iklan dan promosi sebagai sarana informasi kepada masyarakat.

---

<sup>156</sup> Djoni. *Strategi Pengembangan Bisnis Ikan Hias Cupang (Betta SP) di Pangkalan Bun, Kota Waringin Barat*. Juristek, Vol. 5, No. 2, Januari 2017.